BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).[1] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif, seperti menganalisis, meringkas, menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi bauran pemasaran biro perjalanan ibadah umrah pada PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan. Maka dari itu, penelitian metode deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan metodologis yang bertujuan untuk memahami, menyelidiki, dan menganalisis secara mendalam berbagai aspek kompleks terkait interaksi manusia, perilaku, serta peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.[2] Ini melibatkan penilaian kualitas konsep dari kalimat yang menggambarkan pikiran dan perasaan, dengan tujuan menyajikan informasi secara akurat dan lengkap tentang fenomena yang diteliti, tanpa menambah atau mengurangi alur cerita atau makna dari tulisan yang

[1] I. Gusti Ketut Ariawan, "Metode Penelitian Hukum Normatif," *Kertha Widya* 1, no. 1 (2013): 1, https://doi.org/10.37637/kw.v1i1.419.

[2] Elia Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 9.

dianalisis.[3] Penelitian dengan metode ini sebagai penemuan dan penggambaran secara positif dalam kegiatan yang dilakukan dan dampak dari suatu tindakan yang dilakukan dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan data hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan yang utuh dan tersusun terkait dengan strategi bauran pemasaran biro perjalanan ibadah umrah pada PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan sesuai dengan rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti. Pada penelitian ini akan melakukan observasi, yaitu mendapatkan informasi langsung di lapangan, pengumpulan data, ataupun keterangan lainnya langsung dalam hal-hal yang berhubungan dengan strategi bauran pemasaran biro perjalanan ibadah umrah pada PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan yang bertempat di Jalan A. Yani KM 33, RT. 01, RW. 01, Loktabat Utara, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan, 70714.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik benda, lembaga atau organisasi dan orang.[4] Subjek penelitian ini merupakan benda atau tempat

[3] Urip Sulistiyo dan PT Salim Media Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023), 21.

[4] Hasni Suciwati, *Tipologi dan Skop PTK* (wawasan Ilmu, 2024), 97.

data variable penelitian melekat dan permasalahan. Subjek yang diteliti adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penggerak jalannya perusahaan tersebut yaitu orang-orang yang berpengaruh dalam kegiatan pemasaran dan orang-orang yang memberikan sumber informasi yang relevan dengan objek yang diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik atau permasalahan yang menjadi fokus dalam suatu kegiatan penelitian.[5] Adapun yang menjadi Objek penelitian ini yaitu strategi bauran pemasaran pada PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama, baik dari individu secara personal, seperti hasil wawancara maupun pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti.[6] Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data primer dalam bentuk opini yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa pihak yang terkait langsung dengan kantor Biro Perjalanan Ibadah Umrah PT. Samira Ali Wisata cabang

[5] Wijanto Hadipuro, *Teknik Menulis Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah* (Penerbit Andi, 2023), 166.

[6] Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif* (Penerbit Adab, 2023), 78–79.

Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar data sekunder adalah data primer yang telah melalui proses pengolahan dan kemudian disajikan, baik oleh pihak yang mengumpulkan data primer maupun oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk tabel, diagram, atau bentuk penyajian lainnya.[7] Data sekunder yang sudah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti mendukung data primer berdasarkan sumber data yang terkait, seperti data yang didapatkan berupa media internet, dokumentasi, maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian lakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara adalah proses tanya jawab dengan seseorang yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan antara dua orang atau lebih yang melibatkan narasumber dan pewawancara, yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi.[8] Peneliti mewawancarai Bapak Mirza Indah sebagai Admin PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan.

---

[7] Ibid,79

[8] Sahbuki Ritonga, "Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023," *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains* 7, no. 2 (2023): 2, https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158.

2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses dokumen atau arsip dari lembaga yang menjadi objek penelitian. Data yang dikumpulkan berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian, termasuk juga informasi yang diperoleh dari internet, brosur, dan sumber serupa lainnya yang relevan dengan kebutuhan peneliti. [9] Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data, dokumen berupa foto, brosur, akun media sosial, dan situs *website* PT. Samira Ali Wisata cabang Kalimantan Selatan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mengatur data, menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan meminta bantuan pada teman. Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya, agar informasi tersebut mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada pihak lain.[10] Aktifitas dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan,[11] yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir yang bersifat sensitif dan membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam.[12] Data yang

---

[9] Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1 (2017): 39–43, https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43.

[10] Ibid, 40

[11] Matthew B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook*, 2nd ed (Sage Publications, 1994), 10–12.

[12] Rizal Safarudin dkk., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2.

didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan catatan secara teliti dan rinci. Hasil penelitian yang didapat melalui wawancara, dokumentasi, observasi tadi perlu memilih, merangkum dan memfokuskan data sesui dengan tujuan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan dengan cara memisahkan data, membuat catatan lapangan, dukomentasi dan hasil wawancara yang perlu dimasukkan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mengatur, mengintegrasikan, dan merangkum informasi yang telah diperoleh. Penyajian ini juga berperan penting dalam memperjelas konteks penelitian, karena mendukung dilakukannya analisis yang lebih mendalam.[13] Data yang di ambil dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian dianalis dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CD (Catatan Dokumentasi), dan CL (Catatan Lapangan). Data yang sudah di ambil dalam bentuk catatan wawancara, catatan dokumentasi, catatan lapangan tadi di beri kode untuk mengorganisasikan data, sehingga peneliti mampu menganalisis dengan mudah dan cepat.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah seterakhir dalam analisis data kualitatif modal interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat sehingga

[13] Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City."

mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.[14]

Kesimpulan yang dilakukan di awal akan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan kredible. Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif modal interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang valid pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah sebuah jawaban dari rumusan masalah dan juga pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data secara berkelanjutan agar informasi yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan objek yang dikaji, yaitu Strategi Bauran Pemasaran Biro Perjalanan Ibadah Umrah Pada PT. Samira Ali Wisata Cabang Kalimantan Selatan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk menguji dan memastikan validitas data yang diperoleh.

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan sumber atau informasi lain di luar data utama, yang berfungsi sebagai alat pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.[15] Terdapat empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

---

[14] Ibid, 41

[15] M. Husnullail dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78; John W. Creswell, *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*, Sixth edition (Pearson, 2019), 261.

Namun, dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh melalui waktu, metode, dan sumber yang berbeda, seperti:

1. Membandingkan data dari hasil observasi dengan data dari wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.